

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumber diperoleh sebesar 87,6% dengan kriteria sangat kuat.
2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumber diperoleh sebesar 74,1% dengan kriteria kuat.
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumber berpengaruh positif dan signifikan sebesar 80% sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga mendukung konsep kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan supervisi yang efektif dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan mengambil keputusan, memberikan motivasi, melakukan supervisi, serta membangun komunikasi yang efektif, terbukti mampu meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan yang sudah baik, terutama dalam hal komunikasi, pemberian motivasi, serta supervisi terhadap guru. Selain itu, kepala sekolah perlu lebih meningkatkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan agar tercipta suasana kerja yang lebih demokratis dan kolaboratif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru juga perlu meningkatkan kedisiplinan, penguasaan teknologi pembelajaran, serta partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional seperti KKG atau MGMP.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui peningkatan fasilitas pembelajaran, program pelatihan guru, serta sistem evaluasi kinerja yang objektif dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, atau lingkungan kerja agar hasil penelitian lebih komprehensif.